



# KUALITAS ELEMEN PERANCANGAN KOTA PADA KAWASAN ALUN-ALUN PANCASILA SALATIGA

Unsani Lutfiana<sup>1</sup>

Program Studi Magister Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro, Kota Semarang

Surel: <sup>1</sup> unsanilutfiana@students.undip.ac.id

Vitruvian vol 12 no 3 Juni 2023

Diterima: 08 05 2023 | Direvisi: 11 06 2023 | Disetujui: 13 06 2023 | Diterbitkan: 30 06 2023

## ABSTRAK

Kota akan mengalami perkembangan baik pada jumlah penduduk dengan kebutuhan ruang kota, serta semakin berkembangnya kota akan menciptakan hubungan antara arsitektur dan perancangan kota yang mempengaruhi wajah kota tersebut. Perancangan kota adalah bagian perencanaan kota yang mempengaruhi tatanan kota, estetika dan bentuk kota yang berkaitan dengan kualitas lingkungan fisik kota. Perancangan kota memiliki delapan elemen perancangan kota yang dikemukakan oleh Hamid Shirvani (1985) yang terdiri dari *land use, building form and massing, circulation and parking, open space, pedestrian ways, activity support, signages, dan preservation*. Dimana kualitas dari elemen perancangan kota ini perlu diperhatikan guna mencapai keberhasilan penggunaan suatu ruang kota termasuk ruang publiknya. Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga adalah salah satu ruang public yang menjadi identitas Kota Salatiga yang telah dilakukan revitalisasi dan diresmikan tahun 2020 untuk dipergunakan kembali oleh masyarakat. Namun Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga setelah direvitalisasi masih mendapati beberapa elemen perancangan kota yang belum dimanfaatkan dengan semestinya sehingga memberikan dampak pada penggunaan dan keberadaan kawasan alun-alun ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kualitas elemen perancangan kota pada Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga yang menggunakan delapan elemen perancangan kota Hamid Shirvani. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif yaitu dengan melakukan tiga tahap analisis yaitu analisis sebelum ke lokasi, analisis saat di lokasi dan analisis setelah selesai di lokasi guna mendapatkan data primer dan sekunder terkait kualitas elemen perancangan kota pada Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga yang dalam penyajiannya disusun secara deskripsi. Hasil dari penelitian ini adalah mengetahui kualitas elemen perancangan kota pada Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga setelah adanya revitalisasi kawasan, guna menjadi bahan evaluasi pengembangan kawasan alun-alun selanjutnya.

**Kata Kunci:** Kualitas, Elemen Perancangan Kota, Alun-Alun

## ABSTRACT

*Cities experience a population development with urban space, and the development of cities will create a relationship between architecture and urban design that affects the face of the city. Urban design is the part of urban planning that influences the urban order, aesthetics, and shape of the city relates to the quality of the city's physical environment. Urban design has eight elements of urban design proposed by Hamid Shirvani (1985) consisting of land use, building form and massing, circulation and parking, open space, pedestrian ways, activity support, signages, and preservation. The quality of urban design elements is considered to achieve the successful use of a city space including public space. The Salatiga Pancasila Square area is a public space that is the identity of Salatiga City which has been revitalized and inaugurated in 2020 to be reused by the community. However, the Pancasila Salatiga Square area after being revitalized there are still several elements of urban design that have not been utilized properly so that it has an impact on the use and existence of the square area. This study aims to determine the quality of urban design elements in the Salatiga Pancasila Square Area which uses eight elements of Hamid Shirvani's urban design. The research method used is descriptive qualitative research, namely by conducting three stages of analysis, namely analysis before going to the location, analysis when on site and analysis after completion at the location to obtain primary and secondary data related to the quality of urban design elements in the Salatiga Pancasila Square Area which in its presentation is arranged in description. The result is to determine the quality of urban design elements in the Salatiga Pancasila Square Area after the revitalization of the area, to be an evaluation of the development of the square area.*

**Keywords:** Quality, Elements of Urban Design, Square

## PENDAHULUAN

Kota akan terus mengalami perkembangan baik dari jumlah penduduk hingga tempat pusat kota dengan segala aktivitasnya yang ada. Terbentuknya wajah kota dipengaruhi oleh hubungan arsitektur dan perancangan kota akan tercipta karena perkembangan suatu kota. Perancangan kota sendiri adalah bagian yang tidak terpisahkan dari suatu perencanaan kota yang berkaitan dengan aspek estetika, tatanan kota dan bentuk dari kota tersebut, yang dimana proses perencanaan tersebut berkaitan dengan kualitas lingkungan fisik kota (Risidian et al., 2020)

Dalam suatu perancangan kota terdapat elemen-elemen perancangan kota dikemukakan oleh Hamid Shirvani (1985) yang terdiri dari 8 elemen yang mencakup tata guna lahan, bentuk dan massa bangunan, sirkulasi dan parkir, ruang terbuka, area pedestrian, aktivitas pendukung, tanda-tanda dan preservasi. Dengan penjelasan elemen perancangan kota sebagai berikut:

### a. Tata Guna Lahan (*Land Use*)

Tata guna lahan (*land use*) adalah suatu penataan atau pengaturan lahan yang telah ditentukan dalam peraturan guna menyesuaikan peruntukkan lahan tersebut. Peruntukan lahan ditentukan dari beberapa tingkatan seperti tingkat daerah kota/kabupaten, tingkat provinsi, hingga tingkat nasional. Tujuan tata guna lahan adalah untuk dapat mengoptimalkan aktivitas di kawasan tersebut serta antar kawasan akan saling menunjang dalam keberlangsungannya. Tata guna lahan menjadi bagian elemen perancangan kota yang penting karena menjadi acuan untuk dasar perencanaan ruang dua dimensi untuk dapat terlaksananya ruang tiga dimensi.

### b. Bentuk dan Massa Bangunan (*Building form and massing*)

*Building form and massing* atau bentuk dan massa bangunan adalah elemen perancangan kota yang dapat membentuk suatu kota dengan meninjau pada bentuk dan massa-massa bangunan yang saling terhubung. Tujuan adanya elemen perancangan kota berupa bentuk dan massa bangunan terutama bentuk fisik bangunan adalah untuk mencapai keseimbangan antara bentuk massa, proposional dengan skala manusiawi, harmoni. Dengan adanya tatanan bentuk dan massa bangunan diharapkan dapat mendukung dan menghasilkan ruang luar yang sesuai untuk berbagai aktivitas dengan memperhatikan

bangunan-bangunan sekitarnya (Shirvani dalam Indahing.et.al, 2013). Dalam bentuk dan massa bangunan dapat diketahui dari ketinggian bangunan, hubungan antar bangunan dan fasade bangunan.

### c. Sirkulasi dan parkir (*Circulation and Parking*)

Sirkulasi menjadi elemen perancangan kota yang mampu membentuk dan mengatur suatu pola aktivitas kota seperti adanya system transportasi di jalan public, sirkulasi yang terjadi di pedestrian ways dan tempat-tempat yang dijadikan transit yang terhubung dengan pergerakan.

Menurut Ginting & Sejahtera (2019), suatu sistem sirkulasi mempertimbangkan beberapa elemen seperti kecepatan kendaraan, ukuran kendaraan, jenis kendaraan, dan sistem sirkulasi manusia terkadang bersinggungan dengan system transportasi.

Parkir adalah suatu tempat yang dipergunakan untuk menempatkan dan menghentikan kendaraan pada jangka waktu yang lama atau hanya untuk transit dan/ atau tergantung kebutuhannya (Wicaksono dalam Ginting & Sejahtera, 2019)

Terdapat dua cara penempatan parkir yaitu 1) parkir *on street*, jenis parkir yang menggunakan sebagian badan jalan sehingga mengurangi lebar efektif jalan dan berpotensi kemacetan jalan; 2) parkir *off street*, jenis parkir yang menggunakan tempat diluar area badan jalan atau tidak menggunakan bagian jalan dan biasanya parkir jenis ini ada di area perkantoran, area perbelanjaan, area fasilitas umum dan sosial lainnya. Parkir *off street* terdiri dari parkir sejajar, parkir menyudut dan parkir tegak lurus (Ginting & Sejahtera, 2019)

### d. Ruang Terbuka (*Open space*)

Ruang terbuka adalah suatu dasar dalam terbentuknya ruang terbuka dari bangunan yang dapat dipergunakan secara umum dengan berbagai aktivitasnya.

Ruang terbuka berdasarkan kegiatan terdiri dari dua bagian yaitu: sebagai berikut 1) Ruang terbuka aktif, yaitu ruang terbuka yang dapat dipergunakan oleh masyarakat dengan berbagai aktivitas penggunaannya; 2) Ruang terbuka pasif, yaitu ruang terbuka yang tidak mengandung kegiatan manusia. Untuk bentuk ruang terbuka dibedakan menjadi dua yaitu bentuk memanjang (pedestrian, jalan dan lainnya), bentuk *cluster* (lapangan, *square*, plaza dan lainnya).



e. Area pedestrian (*Pedestrian ways*)

Area pedestrian adalah desain untuk perencanaan tata kota yang terkait dengan lingkungan kota serta pola aktivitas untuk mendukung pejalan kaki. Menurut Ramadhan et al., (2018) yang menyatakan pedestrian ways adalah area yang berupa jalur yang dipergunakan pejalan kaki untuk menjadi penghubung dalam melakukan aktivitas di suatu lokasi. Dalam perencanaan jalur pejalan kaki perlu memperhatikan 1) tingkat kenyamanan yang optimal; 2) jalur ditempatkan relatif jauh dari lalu lintas kendaraan; 3) keamanan untuk pengguna termasuk bagi penyandang disabilitas; 4) ditempatkan penerangan yang cukup; 5) menghindari hambatan-hambatan dan ketidaknyamanan terkait pedagang kaki lima di jalur pedestrian; 6) mendesain jalur pejalan kaki yang teduh dengan pepohonan dan aman saat hujan turun agar tidak licin; 7) system saluran air yang sesuai; 8) disediakan ramp yang memadai untuk penggunaannya yaitu orang disabilitas.

f. Aktivitas Pendukung (*Activity support*)

Activity support adalah bagian elemen perancangan kota yang tidak dapat dilepaskan dan saling terhubung dengan aspek-aspek lainnya terutama pada ruang terbuka dan jalur pedestrian. Activity support (pendukung kegiatan) adalah segala macam pergerakan yang berupa aktivitas dengan secara keperluannya di ruang public kota. Menurut Danisworo dalam Suryani (2017), bentuk activity support adalah taman, plaza-plaza, kumpulan pedagang, adanya atribut pelengkap di ruang public lainnya.

g. Tanda-tanda (*Signage*)

*Signage* dapat dilihat dari adanya iklan yang memanfaatkan spanduk, balihoo, billboard dan sarana sejenisnya untuk mengisi ruang visual kota. *Signages* menjadi elemen yang berpengaruh untuk informasi dan kegiatan komersil karena mempermudah dalam memberikan penanda serta berperan dalam terbentuknya desain tatanan kota. Menurut Rainbow dalam (Novianti et al., 2021) terdapat jenis symbol dan tanda yang biasanya terdapat di lingkungan untuk memberikan informasi, yaitu sebagai berikut: 1) *Identification Sign*, yaitu tanda yang memberikan informasi bahwa pengguna sudah ada di lokasi atau tempat tertentu. Biasanya pada tanda ini tertulis nama bangunan atau lokasi tersebut; 2) *Directional Sign*, yaitu tanda yang memberikan informasi seperti arah untuk orang berjalan atau untuk petunjuk arah pengguna kendaraan yang dapat berupa keterangan tanda panah atau

titik masuk-keluar kawasan; 3) *Warning sign*, yaitu tanda yang memberikan informasi untuk memperingatkan pengguna akan bahaya atau prosedur keselamatan seperti dilarang parkir, dilarang berhenti dan lainnya; 4) *Regulatory and Prohibitory sign*, yaitu tanda yang memberikan informasi untuk mengatur dan melarang orang dalam berperilaku pada suatu wilayah tertentu; 5) *Operatory sign*, yaitu tanda yang memberikan informasi tentang system kerja di suatu wilayah contohnya informasi mengenai wilayah berupa peta.

h. Preservasi

Preservasi adalah bagian elemen perancangan kota suatu perlindungan pada bangunan-bangunan di suatu lingkungan yang memiliki ciri khas dan menjadi sejarah di lingkungan kota tersebut. Menurut Widiyanti (2017) yang menyatakan bahwa preservasi pada dasarnya suatu kegiatan yang berhubungan terhadap pemeliharaan peninggalan budaya terhadap kondisi fisiknya namun secara tidak langsung.

Menurut Budihardjo et al., (2014) dimana lingkup urban design atau perancangan kota adalah komponen pada proses perencanaan kota yang memberikan dampak pada kualitas fisik lingkungan yang dalam implementasinya tidak dapat sepenuhnya menggunakan elemen atau komponen kota dalam objek perancangan ruang yang sudah ada, ruang-ruang yang berada diantara bangunan tersebut dinamakan ruang public dalam urban design. Ruang public yang memiliki kualitas termasuk pada elemen perancangan kotanya menjadikan bagian dari keberhasilan suatu ruang publik sesuai dengan penggunaannya.

Kualitas sendiri memiliki pengertian sebagai keadaan dinamis dan sesuai yang berkaitan pada hal-hal seperti orang, proses, produk, layanan dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan (Tjiptono dalam Kurniawan, 2017). Sehingga kualitas elemen perancangan kota pada suatu ruang public menjadi bagian penting dalam keberlanjutan, kemudahan, keamanan dan kenyamanan untuk pengguna beserta aktivitasnya.

Keberadaan kawasan alun-alun sebagai ruang public kota yang dimana alun-alun adalah lapangan rumput yang luas dan dikelilingi dengan pohon ditengah dan sekitarnya (Nathaniel & Indradjati, 2019). Konsep alun-alun sebagai ruang terbuka yang telah ada sejak masa prakolonial yang tidak mengalami banyak perubahan, melainkan adanya pengembangan gagasan

mendasar dari struktur aktualnya dari masa prakolonial hingga sekarang telah mengalami perubahan yang banyak (Susanti, 2015) Salah satunya adalah kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga yang ada di Kota Salatiga.

Kota Salatiga adalah kota kecil yang berada di provinsi Jawa Tengah dengan luas wilayah  $\pm 54.98$  km<sup>2</sup> yang terdiri dari 4 kecamatan dan 23 kelurahan. Kota Salatiga terletak di jalur regional Jawa Tengah yang menjadi penghubung Kota Semarang dan Surakarta dengan ketinggian wilayah 450-800 meter dari permukaan laut serta di kelilingi oleh gunung-gunung seperti gunung Merbabu, gunung Telomoyo, gunung Gajah Mungkur (Anonymous, 2020).

Kota Salatiga memiliki alun-alun yang menjadi identitas kotanya yaitu Alun-Alun Pancasila Salatiga yang terletak di Jalan Alun-Alun Pancasila, Kelurahan Kalicacing, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah. Alun-Alun Pancasila Salatiga merupakan tempat untuk menampung kegiatan sosial, ekonomi dan budaya masyarakat kota yang masuk pada kawasan RTNH Kota Salatiga (Anonymous, 2018). Alun-alun Pancasila Salatiga sudah mengalami revitalisasi dan telah diresmikan pada Januari 2020 oleh Walikota Salatiga yang dimana diharapkan Alun-Alun Pancasila Salatiga dapat menjadi ruang terbuka dan menambah ruang hijau Salatiga yang dapat digunakan oleh masyarakat (Supramono, 2020). Sehingga dengan adanya beberapa perubahan dan penataan kawasan alun-alun ini yang akan mempengaruhi penggunaannya, salah satunya pada kualitas elemen perancangan kota.

## METODOLOGI

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pengertian penelitian kualitatif adalah suatu metodologi yang pengujiannya terletak pada kekhasan atau dampak-dampak yang memiliki sifat normal dengan sifat naturalistic yang belum bisa atau tidak bisa diuji dalam laboratorium namun untuk penyelesaiannya dapat dilakukan langsung ke lapangan dengan eksplorasi seperti studi lapangan (Abdussamad, 2021). Menurut Murdiyanto (2020), yang menyatakan teknik analisis kualitatif terdapat tiga tahap yaitu 1) analisis data sebelum di lapangan; 2) analisis data selama di lapangan; dan 3) analisis data

selesai di lapangan. Suatu penelitian yang bertujuan untuk memberikan fakta, gejala atau peristiwa yang sistematis dan akurat mengenai suatu wilayah atau populasi tertentu disebut dengan penelitian deskriptif. Saat penelitian deskriptif tidak perlu mencari atau menjelaskan keterhubungan dan menguji hipotesis (Hardani et al., 2020). Dalam penelitian kualitatif mencakup data deskripsi yang detail tentang situasi, kegiatan atau peristiwa tertentu yang menyangkut manusia atau keterhubungan dengan manusia lainnya. (Garaika & Darmanah, 2019).

Penerapan metode penelitian kualitatif deskriptif pada penelitian ini yaitu dengan melalui beberapa tahapan sebagai berikut

- 1) Analisis data sebelum ke lokasi penelitian  
Dengan mencari studi literatur sebagai sumber data sekunder terkait dengan elemen perancangan kota, kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga berupa kajian teori
- 2) Analisis saat di lokasi penelitian  
Dengan melakukan observasi secara langsung, dokumentasi dan juga melakukan wawancara singkat dengan pengguna kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga untuk menjadi sumber data primer penelitian.
- 3) Analisis setelah selesai di lokasi penelitian  
Dengan melakukan analisis antara studi literature dengan hasil observasi, dokumentasi dan wawancara guna mendapatkan gambaran umum yang menjadi jawaban tentang suatu data untuk focus penelitian yaitu tentang kualitas elemen perancangan kota pada kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga dalam bentuk deskripsi.

Lokasi penelitian berada di Kota Salatiga yang memiliki nilai strategis karena secara geografis kota tersebut serta terletak diantara Kota Surakarta dan Kota Semarang (Risidian et al., 2020). Di Kota Salatiga terdapat Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga yang tepatnya terletak di Kelurahan Kalicacing, Kecamatan Sidomukti, Kota Salatiga, Jawa Tengah. Dan berikut objek yang akan digunakan sebagai lokasi penelitian:





**Gambar 1.** Lokasi Penelitian Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

Disekitar Alun-Alun Pancasila Salatiga dikelilingi oleh beberapa bangunan dan pusat kegiatan lainnya. Berikut adalah keadaan di sekeliling Alun-Alun Pancasila Salatiga:



**Gambar 2.** Keadaan Sekeliling Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

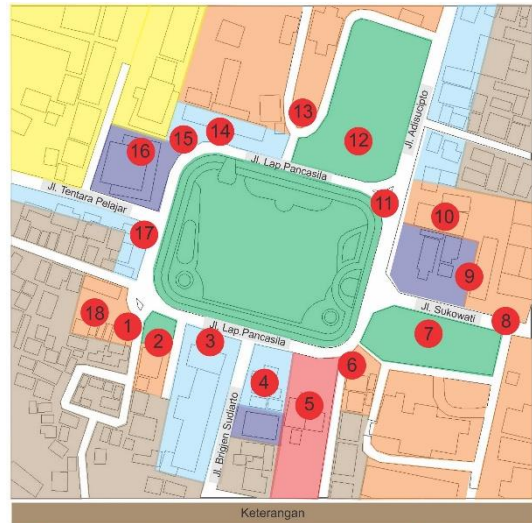
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Elemen Perancangan Kota**

Elemen perancangan kota pada alun-alun Pancasila Salatiga sebagai salah satu ruang public kota didasarkan pada elemen perancangan kota menurut Hamid Shirvani dengan delapan (8) elemen perancangan yaitu sebagai berikut:

**Land Use**

Alun-Alun Pancasila Salatiga yang dipergunakan sebagai ruang public kota dikelilingi dengan bangunan-bangunan disekelilingnya yang membuat tata guna lahan area alun-alun relative cukup padat. Fungsi utama tata guna lahan di kawasan Alun-Alun Pancasila adalah untuk kegiatan ekonomi yang cukup tinggi seperti perdagangan dan jasa, kegiatan Pendidikan, kegiatan peribadatan dan permukiman warga disekitarnya.



Keterangan

Area Ruang Terbuka	Area Permukiman	Area Pendidikan	Area Preservasi Rumah Tinggal
Fasilitas Perkantoran	Area Perdagangan	Area Peribadatan	

**Gambar 3.** Letak Tata Guna Lahan di Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023



**Gambar 4.** Bangunan Tata Guna Lahan di Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

### Building Form and Massing

Pada kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga terdapat bangunan yang memiliki kualitas dan berkaitan dengan penampilan bangunan, hal ini lah yang menjadi bagian dari building form and massing seperti berikut:

#### 1) Ketinggian Bangunan

Bangunan yang ada di kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga memiliki ketinggian bangunan yang berbeda yaitu dari bangunan berlantai 1 hingga 3 dengan pola penataan yang mengikuti pola jalur jalan.



**Gambar 5.** Bangunan Berlantai 1 di Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023



**Gambar 6.** Bangunan Berlantai 2 di Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023



**Gambar 7.** Bangunan Berlantai 3 di Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

#### 2) Hubungan Antar Bangunan

Hubungan yang terjadi antar bangunan yang ada di kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga yaitu adanya hubungan fisik pada trotoar, namun ada beberapa titik trotoar yang dipergunakan sebagai tempat berjalan pedagang kaki lima dan juga sebagai tempat parkir kendaraan sehingga mengakibatkan ruang sempit untuk pejalan kaki.



**Gambar 8.** Trotoar sebagai Penghubung Bangunan  
Sumber : Penulis, 2023

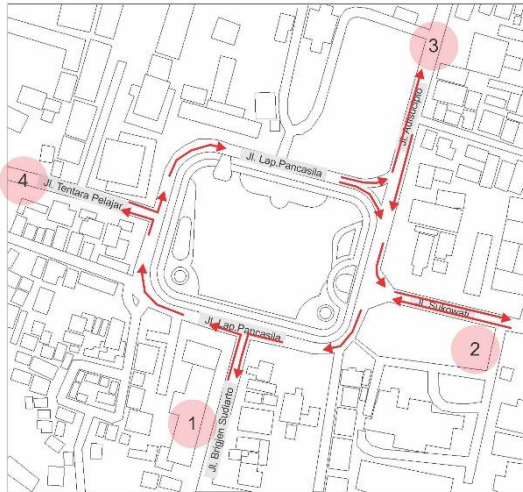
#### 3) Façade

Bangunan-bangunan yang ada di kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga memiliki gaya *façade* yang berbeda karena disesuaikan dengan era bangunan tersebut dibangun, terdapat bangunan dengan *façade* gaya eropa, gaya tradisional hingga gaya arsitektur modern.

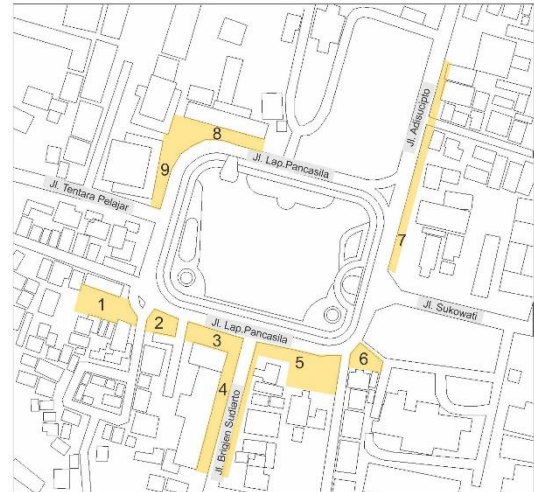
### Sirkulasi dan Parkir

Sirkulasi pada kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga adalah *oneway* atau satu arah yang mengelilingi lapangan Alun-Alun Pancasila Salatiga. Sirkulasi *oneway* ini berlaku untuk berbagai jenis kendaraan. Namun ada beberapa bahu jalan yang digunakan untuk pejalan kaki dan pedagang kaki lima. Parkir di kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga terdapat beberapa titik seperti di depan masjid, di area ruko dan area *food center* yang disebut parkir *off street* dengan bentuk parkir tegak lurus, namun karena masih kurangnya kapasitas untuk parkir pada waktu-waktu tertentu, penggunaan bahu jalan dimanfaatkan sebagai area parkir (parkir *on street*). Hal ini seringkali menimbulkan kemacetan karena akses pergerakan lalu lintas menyempit.





**Gambar 9.** Sirkulasi Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023



**Gambar 11.** Letak Parkir Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023



**Gambar 10.** Jalan Sirkulasi Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023



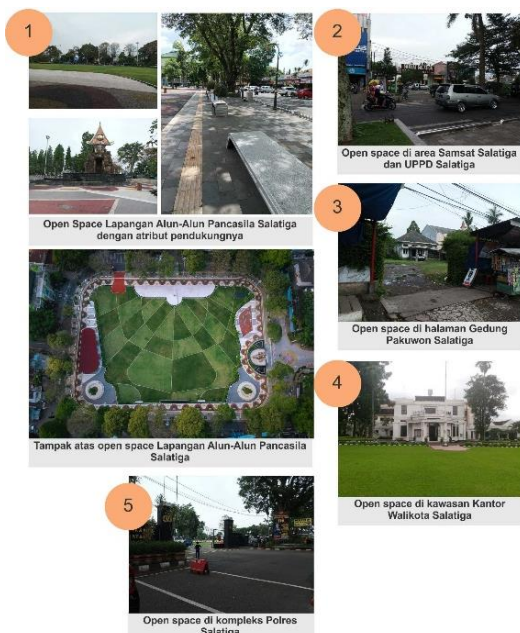
**Gambar 12.** Parkir Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

### Open Space

Alun-Alun Pancasila Salatiga yang merupakan ruang publik kota yang dimana berupa lapangan dan taman dengan jalur hijau kota dan semua elemen lainnya. Menjadikan Alun-Alun Pancasila Salatiga sebagai ruang publik kota tepatnya sebagai ruang terbuka publik kota yang menjadi tempat untuk kegiatan masyarakat, rekreasi, olahraga, tempat upacara-upacara yang masih memberikan tujuan pendidikan dan perlindungan pada nilai sejarahnya. Contoh dengan dibuatnya tugu Pancasila yang menggambarkan pahlawan-pahlawan dan replika prasasti plumpungan. Dimana untuk *open space* di kawasan ada yang ruang terbuka aktif (dipergunakan untuk aktivitas) dan ada juga ruang terbuka pasif (dipergunakan untuk area hijau dan taman pasif).



**Gambar 13.** Letak Open Space Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

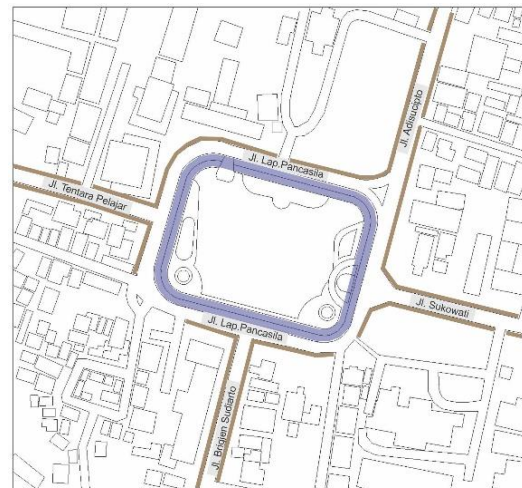


**Gambar 14.** Open Space Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

### **Pedestrian Ways**

Pedestrian yang ada di Alun-Alun Pancasila Salatiga memiliki lebar pedestrian yang berbeda-beda tergantung pada posisi pedestrian tersebut. Untuk lebar pedestrian yang ada di sekitar lapangan Alun-Alun Pancasila Salatiga memiliki lebar  $\pm 2$  meter, namun pada beberapa lokasi pedestrian ada yang dipergunakan sebagai area pedagang kaki lima. Untuk lebar pedestrian di Lapangan Alun-Alun Pancasila Salatiga memiliki lebar  $\pm 5$  meter dan pada area pedestrian di lapangan ini hanya diperuntukkan untuk berjalan kaki yang bebas dari pedagang kaki lima.

Disepanjang pedestrian terdapat pendukung aktivitas pejalan kaki dengan adanya sarana komersial yang saling terhubung.



**Gambar 15.** Pedestrian Ways Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

### **Activity Support**

Pada elemen perancangan kota yaitu *activity support* dapat ditinjau dari beberapa aspek yaitu:

- 1) Dari tujuan dengan aktivitas yang terjadi seperti:
  - Rekreasi (hanya berjalan-jalan)
  - Olahraga (*Jogging*, futsal, *gym*)
  - Konsumen (pengunjung untuk belanja)
  - Penjual (pedagang kaki lima, ruko, *food center*)
- 2) Dari sifat pergerakan dengan aktivitas yang terjadi seperti:
  - Pejalan kaki (pengunjung yang hanya ingin bersantai dan menikmati suasana alun-alun Pancasila Salatiga)
  - Kegiatan lainnya (upacara, *jogging*, aktivitas di *gym* alun-alun dan lainnya)

Berikut adalah beberapa *activity support* yang ada di Alun-Alun Pancasila Salatiga:





**Gambar 16.** *Activity Support* di Lapangan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023



**Gambar 17.** *Activity Support* disekitar Lapangan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

### Signages

Di Alun-Alun Pancasila Salatiga terdapat beberapa simbol dan tanda yang dipasang sesuai peruntukannya dan untuk memberikan informasi. Berikut adalah *signages* di kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga:

#### 1) Identification Sign



**Gambar 18.** *Identification sign* di Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

#### 2) Directional Sign



**Gambar 19.** *Directional sign* di Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

#### 3) Warning sign



**Gambar 20.** *Warning sign* di Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

#### 4) Regulatory and Prohibitory sign



**Gambar 21.** *Regulatory and Prohibitory sign* di Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

## 5) Operatory sign



**Gambar 22.** Operatory di Kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

**Preservasi**

Di Alun-Alun Pancasila Salatiga dan sekitarnya terdapat objek dan bangunan yang dilestarikan yang diadakan pemeliharaan seperti kawasan kantor walikota Salatiga, gereja, rumah tinggal, kawasan polres Salatiga. Dimana letak bangunan dan kawasan preservasi mengelilingi lapangan Alun-Alun Pancasila Salatiga.



**Gambar 23.** Letak preservasi di Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023



**Gambar 24.** Preservasi di Alun-Alun Pancasila Salatiga  
Sumber : Penulis, 2023

Dari analisis kualitas elemen perancangan kota pada kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga didapatkan hasil sebagai berikut:

- 1) Pada *land use* kawasan Alun-Alun Pancasila didapatkan peruntukkan kawasan adalah perdagangan jasa, perkantoran, peribadatan, pendidikan, dan permukiman.
- 2) Pada *building form and massing* didapatkan bahwa bangunan sekitar memiliki 1-3 lantai, dengan berbagai gaya arsitekturalnya dan pedestrian sebagai penghubungnya.
- 3) Pada sirkulasi dan parkir didapatkan bahwa sirkulasi jalan di kawasan alun-alun adalah *on ways* dengan sirkulasi sekelilingnya *two ways*. Parkir di kawasan ada yang *on street* dan ada yang *off street*.
- 4) Pada *open space* kawasan didapatkan bahwa terdapat ruang terbuka aktif dan juga ruang terbuka pasif yang dapat dipergunakan untuk umum ataupun privat.
- 5) Pada *pedestrian ways* didapatkan bahwa ada dua peruntukan pedestrian yaitu pedestrian di lapangan alun-alun sebagai jalur khusus pejalan kaki (olahraga, jalan santai) dan pedestrian sekeliling lapangan untuk pejalan kaki namun masih ditemukan adanya ketidaksesuaian fungsi.





- 6) Pada *activity support* didapatkan peruntukan pendukung aktivitas berdasarkan pada tujuan pengunanya dan kegiatan yang dilakukan. *Activity support* juga dibedakan menjadi dua bagian yaitu pada lapangan alun-alun Pancasila Salatiga dan pada sekitar lapangan alun-alun Pancasila Salatiga.
- 7) Pada *signages* didapatkan beberapa penempatan dan informasi penanda di kawasan alun-alun Pancasila Salatiga.
- 8) Pada preservasi didapatkan masih adanya beberapa bangunan yang dijaga dan dirawat serta di peruntukkan bangunan/ kawasan tersebut untuk berbagai aktivitas.

Kualitas elemen perancangan kota pada kawasan Alun-Alun Pancasila Salatiga sudah mengalami peningkatan, namun masih terdapat ketidaksesuaian fungsi dan peruntukkan pada beberapa elemen perancangan kota seperti elemen perancangan kota *pedestrian ways*, sirkulasi dan parkir dan *activity support*.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Kesimpulan terhadap kualitas elemen perancangan kota pada Alun-Alun Pancasila sebagai ruang publik kota adalah 1) Keberadaan Alun-Alun Pancasila menjadi salah satu tempat tujuan masyarakat umum untuk berbagai aktivitas sehingga menjadikan Alun-Alun Pancasila Salatiga menjadi salah satu ruang publik yang diminati masyarakat; 2) Kelengkapan fasilitas, atribut yang ada di Alun-Alun Pancasila sudah sesuai, hal ini dikarenakan sudah tersedianya berbagai fasilitas untuk segala usia seperti adanya area bermain anak, area jalan refleksi, area olahraga *gym* dengan peralatannya, dan tempat duduk dengan segala atribut lainnya, lebar pedestrian lapangan yang luas menjadi jalur untuk pengguna yang ingin berjalan kaki atau jogging; 3) Alun-Alun Pancasila Salatiga yang sudah dilakukan revitalisasi dan diresmikan tahun 2020 dilengkapi pula dengan ikon tugu yang menjadi pusat alun-alun; 4) Penempatan pepohonan di sekeliling lapangan alun-alun cukup banyak sehingga menjadi area untuk berteduh pengguna, selain pepohonan terdapat juga tanaman perdu dan rumput yang terdapat di lapangan alun-alun; 5) Disekeliling lapangan Alun-Alun Pancasila Salatiga terdapat bangunan-bangunan yang menjadi tempat fasilitas penunjang seperti pertokoan, area makan,

tempat peribadatan, toilet umum, perkantoran dan lainnya; 6) Keberadaan bangunan preservasi di sekitar Alun-Alun Pancasila juga masih dipertahankan dan dipergunakan sebagai perkantoran dan rumah tinggal. Dari hasil tersebut maka keberadaan Alun-Alun Pancasila Salatiga terutama pada kualitas elemen perancangan kotanya sudah sesuai dan keberadaannya dipergunakan sebagai mestinya, walaupun masih adanya beberapa elemen perancangan kota seperti *pedestrian ways*, sirkulasi dan parkir, *activity support* belum optimal hal itu ditunjukkan dengan kurangnya penataan pedagang kaki lima dan juga untuk parkir masih belum sesuai sehingga pada waktu-waktu tertentu terjadi kemacetan, serta penggunaan pendukung aktivitas yang belum optimal.

### Saran/Rekomendasi

Saran untuk penelitian ini adalah perlunya analisa yang lebih dalam terkait dengan elemen perancangan kota yang ada di Alun-Alun Pancasila Salatiga terutama pada area lapangan alun-alun yang terdapat fasilitas-fasilitas tambahan setelah dilakukan revitalisasi, dan perlunya ada tindak lanjut untuk area parkir dan pedagang kaki lima agar tidak menggunakan jalur pedestrian dan jalan di sekeliling alun-alun.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press.
- Anonymous. (2018). *Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 1 Tahun 2018 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Salatiga Tahun 2017-2022*. Pemerintah Kota Salatiga.
- Anonymous. (2020). *Selayang Pandang Kota Salatiga*.  
[https://salatiga.go.id/#:~:text=Salatiga a%20adalah%20kota%20kecil%20di ,Sektoral%20Kota%20Salatiga%20t ahun%202020%20](https://salatiga.go.id/#:~:text=Salatiga%20adalah%20kota%20kecil%20di%20Sektoral%20Kota%20Salatiga%20tahun%202020%20).
- Budihardjo, E., Hardiman, G., Soetomo, S., Setioko, B., & Darmawan, E. (2014). *Aneka Gagasan Begawan Arsitek Tentang Arsitektur, Urbanisme, dan Perancangan Kota*. PT Alumni.
- Garaika, & Darmanah. (2019). *Metodologi Penelitian*. CV Hira Tech.



- Ginting, N., & Sejahtera, S. (2019). ELEMEN SIRKULASI DAN PARKIR PADA PENATAAN KORIDOR JAMIN GINTING-BRASTAGI. *Jurnal Koridor*, 9(1), 143–149. <https://doi.org/10.32734/koridor.v9i1.1325>
- Hardani, Auliya, N. H., Andriani, H., Fardani, R. A., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Sukmana, D. J., & Istiqomah, R. R. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. CV Pustaka Ilmu.
- Kurniawan, R. C. (2017). INOVASI KUALITAS PELAYANAN PUBLIK PEMERINTAH DAERAH. *FIAT JUSTISIA: Jurnal Ilmu Hukum*, 10(3), 569–586. <https://doi.org/10.25041/fiatjustisia.v10no3.794>
- Murdiyanto, E. (2020). *Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai contoh proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN Veteran Yogyakarta Press.
- Nathaniel, R., & Indradjati, P. (2019). *Working Paper: Nilai-Nilai Normatif Perancangan Kawasan Alun-Alun*. Urban Planning and Design Research Group. [https://www.researchgate.net/publication/349821651\\_Nilai-Nilai\\_Normatif\\_Perancangan\\_Kawasan\\_Alun-Alun](https://www.researchgate.net/publication/349821651_Nilai-Nilai_Normatif_Perancangan_Kawasan_Alun-Alun)
- Novianti, Y., Muliana, E., & Andriani, D. (2021). Signage Sebagai Elemen Perancangan Kota dalam Peningkatan Citra Kota (Studi Kasus Gampong Lancang Garam Kecamatan Banda Sakti Kota Lhokseumawe). *Jurnal Solusi Masyarakat Dikara*, 1(1), 46–53.
- Ramadhan, M., Nur Indriatno Putra Pratama, G., & Hidayah, R. (2018). PENATAAN SISTEM JALUR PEJALAN KAKI DI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA. *INERSIA: Informasi dan Ekspose hasil Riset teknik Sipil dan Arsitektur*, 14(1), 101–117. <https://doi.org/10.21831/inersia.v14i1.19498>
- Risdian, H., Sari, S. R., & Rukayah, R. S. (2020). ELEMEN PERANCANGAN KOTA YANG BERPENGARUH TERHADAP KUALITAS RUANG KOTA PADA JALAN JENDRAL SUDIRMAN KOTA SALATIGA. *MODUL*, 20(01), 10–17. <https://doi.org/10.14710/mdl.20.01.2020.10-17>
- Shirvani, H. (1985). *The Urban Design Process*. Van Nostrand Reinhold.
- Supramono. (2020). *Revitalisasi Alun- Alun Pancasila*. <https://diskominfo.salatiga.go.id/revitalisasi-alun-alun-pancasila/>
- Suryani, N. (2017). Menguji Keberhasilan Taman Kencana sebagai Ruang Publik Kota dengan Analisis Activity Support. *Temu Ilmiah Ikatan Peneliti Lingkungan Binaan Indonesia* 6, E073–E080. <https://doi.org/10.32315/ti.6.e073>
- Susanti, W. D. (2015). IDENTIFIKASI PEMANFAATAN ALUN-ALUN MALANG. *Jurnal Ilmiah Teknik Lingkungan*, 7(2), 124–128.
- Widianti, A. K. (2017). *PRESERVASI RUMAH ADAT DESA SADE REMBITAN LOMBOK SEBAGAI UPAYA KONSERVASI*.